



PUNCAK PERINGATAN HARI KARTINI KOTA YOGYA

# Pertumbuhan Angka Kerja Perempuan Lebih Tinggi

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya mencatatkan pertumbuhan partisipasi angka kerja perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal tersebut menandakan kiprah kaum perempuan dalam mengisi ruang pembangunan di Kota Yogya yang terus meningkat.

Menurut Asisten Bidang Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yuni-anto Dwisutono, posisi perempuan dalam masyarakat dan pembangunan tidak bisa dilepaskan dari kesetaraan gender. "Hasil survey dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, angka gender di Kota Yogya mencapai 98,16 poin. Itu merupakan yang tertinggi di DIY. Artinya, indeks kesetaraan antara laki-laki dan perempuan semakin setara," ungkapnya mewakili Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, dalam puncak peringatan Hari Kartini tingkat Kota Yogya di kompleks Balai Kota, Kamis (4/5).

Acara tersebut diikuti ratusan peserta di antaranya jajaran Forum Komunikasi Pimpinan

Lurah (Forkompinda) tingkat Kota Yogya dan Gabungan Organisasi Wanita (GOW). Dalam puncak peringatan Hari Kartini itu sekaligus digelar Seminar Cerdas Finansial Untuk Menjaga Kesehatan Mental Keluarga.

Yunianto mengungkapkan, tingginya indeks kesetaraan antara laki-laki dan perempuan di Kota Yogya diharapkan menjadi upaya positif dalam partisipasi pembangunan. Apalagi pertumbuhan partisipasi angka kerja perempuan ternyata lebih tinggi dibanding partisipasi angka kerja laki-laki. Angka kerja perempuan pada tahun lalu tumbuh 3,81 persen sedangkan angka kerja laki-laki tumbuh 2,4 persen.

"Ini patut diapresiasi karena kaum perempuan

usia produktif di Kota Yogya yang bekerja pada sektor non formal masih dominan," tandasnya.

Masih menyadur data dari BPS, imbuh Yunianto, pada tahun 2021 dari sekitar 115.000 kaum perempuan usia 15 tahun ke atas di Kota Yogya, ada 51,7 persen yang bekerja atau aktivitasnya di sektor informal. Sisanya sebanyak 48,2 persen bekerja di sektor formal. Kendati lebih banyak yang berada di sektor non formal namun selama beberapa tahun terakhir kiprah perempuan di ranah publik terus meningkat. Hal itu pun dibuktikan dengan pertumbuhan tingkat partisipasi angka kerja perempuan yang lebih tinggi dibanding partisipasi angka kerja laki-laki.

Meski begitu peran perempuan bukanlah ringan. Pasalnya perempuan merupakan benteng kesejahteraan dalam keluarga, baik meliputi pemenuhan kebutuhan rumah tangga, pemenuhan gizi, pendidikan hingga mental keluarga.

Oleh karena itu momentum Hari Kartini yang diperingati setiap 21 April secara nasional diharapkan menjadi lebaran baru bagi kaum perempuan dan laki-laki untuk bersama-sama menjadikan keluarga sebagai bagian pendidikan terbaik. Hal ini guna memastikan kaum perempuan dan anak-anak mampu aman di dalam keluarga. Apalagi dewasa ini kaum perempuan dan anak masih rentan menjadi korban kekerasan.

"Semoga segenap perempuan dapat meneruskan semangat juang dan cita-cita RA Kartini dan turut serta dalam membangun keluarga ma-



*Jajaran Forkompinda serta para kaum perempuan foto bersama di sela puncak peringatan Hari Kartini Kota Yogya.*

asyarakat yang cerdas. Cita-cita mulia karena perempuan diharapkan mampu menyeimbangkan perannya dalam berbagai bidang karir maupun tanggung jawab keluarga," tandasnya.

Sementara Ketua GOW Kota Yogya Suni Fatmah, juga berharap momentum ini menjadi kebangkitan

kaum perempuan di Kota Yogya. Istri Pj Walikota Yogya yang juga Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogya ini menilai kiprah perempuan terbukti memberikan sumbangsih yang cukup besar bagi pembangunan. Dicontohkannya permasalahan stunting yang tengah digencarkan oleh pemerintah di pusat

maupun daerah, mampu teratasi dengan optimal salah satunya dengan campur tangan kaum perempuan. "Sudah saatnya semua saling bekerja sama dan bergotong royong. Tunjukkan bahwa sekarang lah kebangkitan kaum perempuan," katanya.

**(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005